

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode penelitian mempelajari tentang metode – metode penelitian atau ilmu tentang alat- alat dalam penelitian.¹ Metode penelitian itu berkaitan dengan teknik operasional pelaksanaan penelitian. Dari uraian tersebut, maka peneliti akan menjelaskan metode yang digunakan, yaitu :

a. Pendekatan Penelitian

Tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif menurut Kirk dan Miller sebagaimana yang dikutip oleh Moleong, pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan pada kuantitatif.²

Beberapa argument penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif antara lain penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang diperoleh dari berbagai sumber data yang dapat dipercaya. Penelitian deskriptif merupakan metode yang berusaha menggambarkan obyek sesuai dengan apa adanya.

Non eksperimen adalah nama lain dari penelitian deskriptif. Hal ini berdasarkan subjek atau peneliti yang tidak melakukan kontrol dan manipulasi variable penelitian. Dengan metode deskriptif, memungkinkan peneliti untuk melakukan hubungan antar variabel,

¹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogyakarta: Rake Sarasin, 1998), 6.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 2.

menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, mengembangkan teori sehingga peneliti dapat melaporkan keadaan obyek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.³

b. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi multi kasus (*multi-case studies*), yang didasarkan atas *inquiri* secara empiris yang menginvestigasi fenomena sementara dalam konteks kehidupan nyata (*real life context*), ketika batas antara fenomena dan konteks tidak tampak secara jelas; dan sumber- sumber fakta ganda yang digunakan.

Dengan penelitian studi multi situs, peneliti akan melakukan langkah- langkah di lapangan, yaitu melakukan pengumpulan data pada kasus pertama, yaitu MTS Negeri Mojorejo, Wates,. Kedua, peneliti mengumpulkan data pada kasus kedua yaitu dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Binangun, Blitar. Kedua langkah penelitian tersebut dilakukan sampai pada titik kejenuhan data.

Sejalan dengan fokus penelitian tesis ini, peneliti mencatat fakta- fakta terkait karakter tanggung jawab apa saja yang dikembangkan, upaya membentuk karakter tanggung jawab, faktor yang menghambat implementasi nilai-nilai religius bagi peserta didik pada dua sekolah tersebut.

c. Kehadiran Peneliti

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 7.

Dalam penelitian ini peneliti akan bertindak sebagai *key instrument* penelitian, sehingga peran peneliti sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan bahkan kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

Adapun hal-hal yang akan dilakukan peneliti selama melakukan penelitian dilokasi adalah sebagai berikut:

1. bertemu dan berbicara langsung kepada pimpinan lembaga untuk meminta izin melakukan penelitian.
2. Bertemu dan berbicara dengan bagian kurikulum untuk melakukan diskusi terkait dengan implementasi pendidikan karakter tanggung jawab disekolah.
3. Melakukan kegiatan observasi lapangan terkait dengan implementasi pendidikan karakter tanggung jawab disekolah.
4. Melakukan wawancara dengan sejumlah informan terkait dengan penelitian.
5. Melakukan hubungan baik dan berupaya menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar sekolah dan madrasah, setara dengan warga madrasah.

d. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTS Negeri Mojorejo, Wates, Blitar dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Binangun, Blitar. MTS Negeri Mojorejo terletak di Jalan Dahlia No. 37 Mojorejo, wates Blitar. MTS Negeri Filial Umbuldamar terletak di tengah pedesaan yang jauh dari pusat

keramaian, +-1 km dari jalur jalan propinsi. Kecam. Adapun beberapa alasan memilih lokasi penelitian ini yaitu :

- a. Kedua lembaga ini memiliki prestasi yang baik tentang keagamaan.
- b. Masyarakat banyak menyekolahkan anaknya dikedua lembaga ini.
- c. Kedua lembaga ini telah melaksanakan implementasi karakter tanggung jawab.

Dari beberapa uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kedua lembaga.

e. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.⁴

Jenis data pada penelitian ini ada 2, yaitu data primer dan data skunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama.⁵ Data primer dalam penelitian ini berupa data hasil interview dan hasil observasi. Adapaun sumber data dari interview adalah hasil interview dengan guru akidah akhlak .

2. Data Sekunder

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2004), 19.

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama, namun sumber kedua, ketiga dan seterusnya.⁶ Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah :

- a. Kepala MTS Negeri Mojorejo, Wates, Blitar dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Binangun, Blitar
- b. Waka Kesiswaan MTS Negeri Mojorejo, Wates, Blitar dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Binangun, Blitar
- c. Waka kesiswaan MTS Negeri Mojorejo, Wates, Blitar dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Binangun, Blitar
- d. Waka kurikulum MTS Negeri Mojorejo, Wates, Blitar dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Binangun, Blitar
- e. Beberapa peserta didik MTS Negeri Mojorejo, Wates, Blitar dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Binangun, Blitar
- f. Beberapa staf dan karyawan MTS Negeri Mojorejo, Wates, Blitar dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Binangun, Blitar

f. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada 3 macam, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- a. Wawancara mendalam

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 204

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 205

Wawancara adalah proses interaksi antara peneliti dengan informan guna memperoleh data atau informasi tertentu.⁷ Langkah-langkah wawancara terstruktur yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara
- 4) Melangsungkan alur wawancara
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara
- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara

b. Observasi partisipatif

Teknik pengumpulan data ini merupakan dilakukan dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Ada 2 jenis observasi yaitu observasi partisipatif (*participatory observation*) dan observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*).

Adapun observasi yang akan peneliti lakukan yaitu observasi partisipatif, yaitu peneliti tidak hanya melihat- lihat lokasi penelitian saja melainkan peneliti akan ikut aktif dalam beberapa kegiatan yang berkaitan dengan internalisasi karakter tanggung jawab di MTS Negeri

⁷ Burhan Bungin (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Varian Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007),157.

Mojorejo, Wates, Blitar dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Binangun, Blitar

Sedangkan untuk memudahkan peneliti dalam observasi, maka peneliti akan membuat pedoman observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Adapun hal-hal yang akan peneliti observasi secara partisipatif ketika di lapangan yaitu :

- 1) Ibadah peserta didik yang dilakukan di sekolah, seperti kegiatan shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, dan lain sebagainya di MTS Negeri Mojorejo, kec. Wates Kab. Blitar. Dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Kec. Binangun, Kab. Blitar
- 2) Perilaku atau keseharian peserta didik dalam baik di dalam kelas maupun di luar kelas di MTS Negeri Mojorejo, kec. Wates Kab. Blitar. Dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Kec. Binangun, Kab. Blitar
- 3) Perilaku peserta didik terhadap pendidik, maupun sesama peserta didik di MTS Negeri Mojorejo, kec. Wates Kab. Blitar. Dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Kec. Binangun, Kab. Blitar
- 4) Kegiatan-kegiatan keagamaan yang berlangsung di MTS Negeri Mojorejo, kec. Wates Kab. Blitar. Dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Kec. Binangun, Kab. Blitar

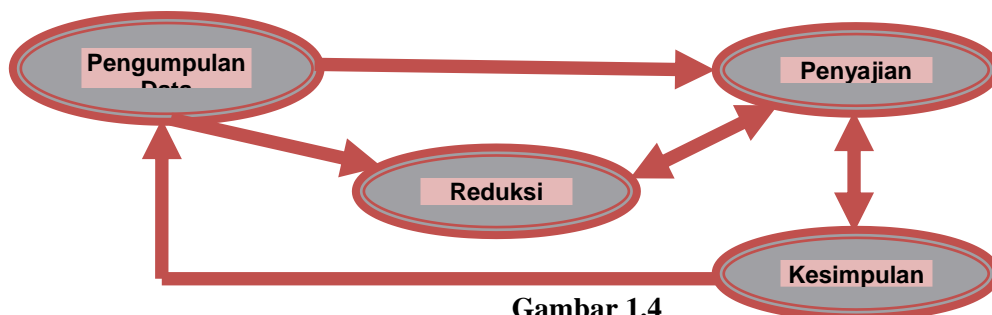
- 5) Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler keagamaan di MTS Negeri Mojorejo, kec. Wates Kab. Blitar. Dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Kec. Binangun, Kab. Blitar

c. Dokumentasi

Penggunaan dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia. Data-data tersebut merupakan data yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸



Gambar 1.4
Teknis analisis data model interaktif Miles dan Huberman⁹

Secara detail, analisis data yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007),88.

⁹ *Ibid*,92.

Peneliti akan menyiapkan data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Mereduksi data atau menyederhanakan data akan peneliti lakukan dengan cara memilih dan memilah data kembali mana yang sesuai dengan fokus penelitian dan mana yang tidak, data-data yang awalnya berupa catatan hasil wawancara akan peneliti sederhanakan dalam bentuk poin-poin yang mudah dipahami. Dalam kegiatan reduksi data ini, peneliti juga akan melakukan pengkodean data (*data coding*).

Tabel 1.3
Pengkodean Data

No	Aspek Pengkodean	Kode
1	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Wawancara	Ww
	b. Observasi	Obs
	c. Dokumentasi	Dok
2	Sumber Data (Informan) MTS Negeri Mojorejo	
	a. Kepala Sekolah	KS 1 M
	b. Waka Kepeserta didikan	WKS 1 M
	c. Pendidik PAI	G.PAI 1 M
	d. Pendidik non-PAI	G.NPAI 1 M
	e. Ketua Tim IMTAQ	K.IMTAQ 1 M
	f. Ketua Ekstrakurikuler Keagamaan	K.Eks. 1 M
	g. Staf atau karyawan	Stf 1 M
	h. Peserta Didik	Sw 1 M
	Sumber Data (Informan) di MTS Negeri Filial Umbuldamar	
	a. Kepala Sekolah	KS 1 T
	b. Waka Kepeserta didikan	WKS 1 T
	c. Pendidik PAI	G.PAI 1 T
	d. Pendidik non-PAI	G.NPAI 1 T
	e. Ketua Tim IMTAQ	K.IMTAQ 1 T
	f. Ketua Ekstrakurikuler Keagamaan	K.Eks. T
	g. Staf atau karyawan	Stf 1 T
	h. Peserta Didik	Pdk 1 T
3	Fokus Penelitian	

	<p>Nilai karakter tanggung jawab apa saja yang dikembangkan di MTS Negeri Mojorejo, kec. Wates Kab. Blitar. Dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Kec. Binangun, Kab. Blitar ?</p>	F1
	<p>Bagaimana upaya implementasi nilai karakter MTS Negeri Mojorejo, kec. Wates Kab. Blitar. Dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Kec. Binangun, Kab. Blitar ?</p>	F2
	<p>Apa faktor yang menghambat implementasi nilai karakter tanggung MTS Negeri Mojorejo, kec. Wates Kab. Blitar. Dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Kec. Binangun, Kab. Blitar</p>	F3

c. Penyajian Data

Peneliti akan menyajikan data sesuai dengan susunan fokus penelitian yang sudah ada.

d. Verifikasi Data

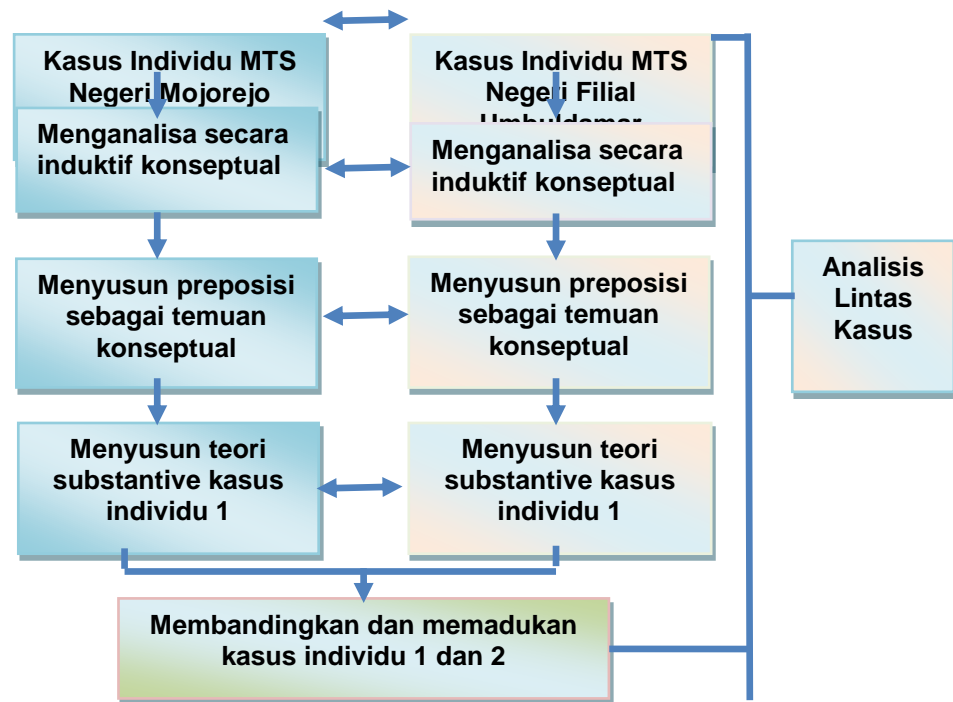
Peneliti akan memverifikasi data (mengambil kesimpulan), yakni menyimpulkan bahwa data yang telah disajikan adalah data yang benar-benar digunakan dalam tahap berikutnya dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Selanjutnya menurut Yin, dalam penelitian multikasus, ada 2 langkah yang harus dilakukan dalam analisis data, yaitu (1) analisis data kasus individu (*individual cases analysis*), dan (2) analisis lintas kasus (*cross cases analysis*).¹⁰

¹⁰ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, terj. M. Djauzi Mudzakir, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 61.

Untuk memudahkan memahami analisis data multi kasus baik analisis individu maupun analisis lintas kasus, dapat dilihat dalam gambar berikut ini:

1). Analisis Data Kasus Individu



Gambar 1.5

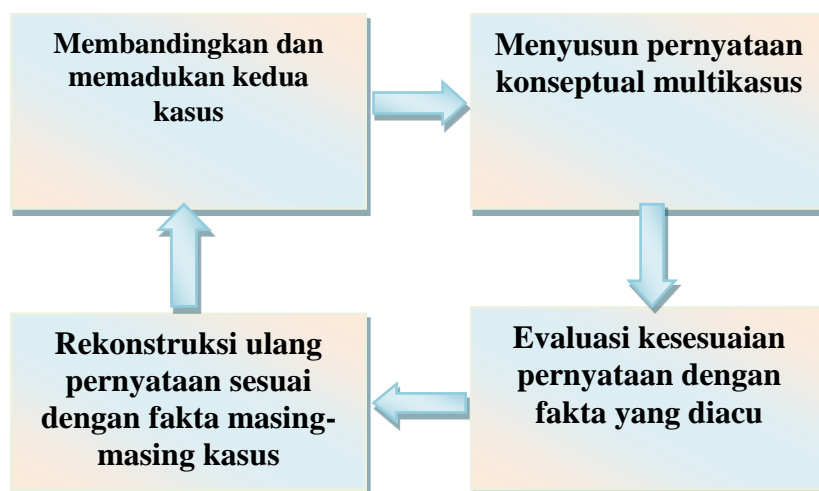
Langkah- langkah Analisis Data Kasus Individu

- a. Dari gambar tersebut dapat dipahami bahwa dalam menganalisis studi multi kasus yang pertama dilakukan adalah dengan menganalisis masing-masing kasus yang ada di MTS Negeri Mojorejo, Kec. Wates Kab. Blitar. Dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Kec. Binangun, Kab. Blitar

kemudian dilanjutkan dengan memadukan antara kedua kasus dengan langkah- langkah analisis lintas kasus.

2). Analisis Lintas Kasus

Analisis data lintas kasus dimaksudkan untuk membandingkan temuan-temuan dari masing-masing kasus, sekaligus sebagai proses untuk memadukannya. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 6
Langkah- langkah Analisis Lintas Kasus

Sesuai gambar tersebut, dalam menganalisis lintas kasus diperlukan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu peneliti akan membandingkan dan memadukan temuan-temuan yang ada MTS Negeri Mojorejo, kec. Wates Kab. Blitar. Dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Kec. Binangun, Kab. Blitar

kemudian menyusun pernyataan konseptual dari kedua kasus, menyesuaikan dengan fakta pada kedua kasus, dan merekonstruksi ulang dari pernyataan tersebut. Diharapkan setelah dianalisis, data tersebut dapat sesuai dijadikan acuan untuk temuan penelitian.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan temuan dapat dilakukan dengan *credibility*, *dependability*, dan *comfirmability*. Istilah tersebut di atas merupakan rangkuman dari tahap pengecekan keabsahan data yang merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian kualitatif.¹¹

a. Kredibilitas (*Credibility*)

Peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian ini banyak berperan dalam menentukan dan menjustifikasi data, sumber data, kesimpulan dan hal-hal penting lain yang memungkinkan berpasangka atau membias. Untuk menghindari hal tersebut maka data yang diperoleh perlu diuji kredibilitasnya (derajat kepercayaannya).

Untuk memperoleh kredibilitas dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *triangulasi data*. Triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data. Triangulasi data ini dapat dilakukan dengan 2 macam yaitu triangulasi sumber dan metode.¹²

Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan metode dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh

¹¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2007), 324-325.

melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini peneliti akan membandingkan kembali data yang diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder. Peneliti juga akan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

b. Dependibilitas (*Dependibility*)

Kriteria ini peneliti gunakan untuk menilai apakah teknik penelitian bermutu dari segi prosesnya.

c. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas atau kepastian diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh objektif atau tidak. Hal ini bergantung pada persetujuan beberapa orang dan kelengkapan data pendukung lain terhadap data penelitian ini.

8. Tahap- tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahap penelitian sesuai yang ditulis oleh Moleong yaitu pra lapangan, pekerjaan lapangan dan analisa data.¹³ Adapun penjelasnya akan diuraikan sebagai berikut yaitu :

a. Tahap Pra- lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengajukan judul kepada ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Dasar Islam, membuat proposal sesuai judul yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 92.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 270.

telah disetujui yaitu implementasi nilai religius bagi siswa di MTS Negeri Mojorejo, kec. Wates Kab. Blitar. Dan MTS Negeri Filial Umbuldamar, Kec. Binangun, Kab. Blitar

Peneliti menyiapkan surat- surat dan kebutuhan lainnya sebelum ke tempat penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti pada tahap ini menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan merasa nyaman dalam memperoleh data di lapangan.

c. Tahap Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan peneliti kemudian dianalisis, dan peneliti kemudian akan menemukan makna dari apa yang telah diteliti, untuk selanjutnya hasil penelitian dilaporkan dan siap dipertanggung jawabkan kepada pihak ketiga.